



# **LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021**

**Plaza Bank Index, Lantai 8  
Jln. M.H. Thamrin Kav. 57  
Jakarta 10350**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>3</b>
<b>2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>3</b>
<b>3. PROFIL SINGKAT PT ADITAMA FINANCE .....</b>	<b>5</b>
<b>4. PENJELASAN DIREKSI .....</b>	<b>8</b>
<b>5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>10</b>
<b>6. KINERJA KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>10</b>

## 1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan PT. Aditama Finance merupakan laporan yang disusun Perseroan sebagai wujud tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan yang telah memberikan dukungan dan kontribusi terhadap kinerja Perseroan. Laporan ini memuat informasi mengenai peran Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu luar biasa menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi PT Aditama Finance, atau “Perseroan”. Di era disrupsi digital ini, Perseroan berupaya mengintegrasikan kemajuan teknologi informasi ke dalam proses bisnis dan seluruh kegiatan operasi yang lebih ideal dan menjangkau pelaku bisnis dengan skala usaha Kecil dan Menengah yang membutuhkan pembiayaan investasi dan modal kerja. Perseroan secara konsisten tetap fokus ke segmen produktif dengan skala usaha Kecil dan Menengah. Sejumlah pengembangan platform, sistem dan aplikasi dilakukan, termasuk merangkul pelaku digital Indonesia dan *marketplace* untuk menciptakan peluang yang lebih besar dalam menjangkau pelaku bisnis Usaha Kecil Menengah.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mendukung stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sistem keuangan bisa berperan dalam mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya alam secara berlebihan, yang mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam proses dan pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun pengambilan keputusan yang dapat mendorong kesuksesan Perseroan dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

KETERANGAN	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>a. Aspek Ekonomi (Rp-juta)</b>			
1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual :			
- Pembiayaan Investasi	122.144	61.155	191.239
- Pembiayaan Modal Kerja	102.432	121.643	264.106
2) Jumlah Pendapatan	36.359	48.835	62.392
3) Laba atau rugi bersih	3.751	3.727	7.197

<b>Portfolio Perseroan per Desember 2021</b>	<b>%</b>
Alat Berat (Heavy Equipment)	19.5%
Alat Medis (Medical Equipment)	1.0%
Permesinan (Machineries)	59.3%
Pengangkutan Darat (Vehicle)	19.0%
Lain-lain (Others)	1.2%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

<b>KETERANGAN</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2019</b>
<b>b. Aspek Lingkungan Hidup (Rp-Juta)</b>			
Penggunaan Energi Listrik dan air	23.9	20.4	22

Perseroan membiayai produk ramah lingkungan kepada Debitur, yakni berupa mesin produksi daur ulang limbah plastik menjadi produk plastik yang baru.

**c. Aspek Sosial**

Program pengelolaan lingkungan secara berkala terus diterapkan dalam setiap kegiatan operasional perseroan.

Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan secara berkelanjutan, adalah sebagai berikut:

- Mengatur penggunaan lampu dan AC untuk menghemat energi listrik,
- Menghemat penggunaan kertas, dengan memanfaatkan kertas bekas yang tidak dipakai dan meminimalkan pemakaian kertas dengan menyampaikan pesan melalui e-mail atau official group chat,
- Memaksimalkan *paperless*, dimana semua pengajuan pembiayaan baru dan memo dilakukan secara digital.
- Melakukan sistem arsip secara elektronik (*efilling*),
- Menggunakan air sesuai kebutuhan dengan bijaksana,
- Menyediakan tempat sampah di setiap ruangan kantor,
- Mengaktifkan *setting* hemat energi dalam penggunaan Personal Computer (PC),
- Peran aktif dalam melakukan edukasi keuangan terhadap Mahasiswa dan praktisi UKM.

Hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dengan harapan dapat membawa perubahan positif kepada masyarakat luas.

### 3. PROFIL SINGKAT PT ADITAMA FINANCE

#### a. Visi dan Misi Keberlanjutan

##### Visi Keberlanjutan:

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Utama Bagi Dunia Usaha yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

##### Misi Keberlanjutan:

Menjalankan Usaha Sebagai Mitra Terpercaya Dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan

##### Tata Nilai Perseroan (Corporate Values)

1. Kemitraan berbasis kepercayaan (*Partnership With Trust*)
2. Integritas tim kerja (*Integrity and Teamwork*)
3. Keahlian berinovasi (*Skilled and Innovative*)
4. Kualitas untuk kepuasan pelanggan (*Quality for Customer Satisfaction*)

#### b. Sekilas Perusahaan

PT Aditama Finance didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Nomor : 09 tanggal 29 Mei 2001 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Budiman S.H, MK.n, Notaris di Jakarta, yang mana telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-04900 HT.01.01.TH.2001 tanggal 06 Agustus 2001 dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Nomor: 72 tanggal 20 April 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Hannywati Gunawan, SH, MK.n yang mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor: AHU-AH.01.03-0216836 tanggal 12 Mei 2020.

Alamat :  
Plaza Bank Index Lantai 8  
Jl. MH Thamrin Kav 57, Jakarta 10350  
No Telp : 021 31931006  
No Faks : 021 31931016  
Website : [www.aditama-finance.com](http://www.aditama-finance.com)

c. **Skala Usaha**

1) **Total Aset Dan Liabilitas**

**Posisi Keuangan (Rp juta)**

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019
<b>Aset</b>	227.838	280.270	398.778
<b>Piutang Pembiayaan</b>	214.129	253.905	372.410
<b>Liabilitas</b>	94.051	150.234	266.090
<b>Ekuitas</b>	133.787	130.036	132.688
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	227.838	280.270	398.778

2) **Total Karyawan**

Per 31 Desember 2021 jumlah karyawan 26 orang. Rencana penambahan tenaga pemasaran dan administrasi ditunda, dengan melakukan optimalisasi karyawan yang ada. Karena situasi bisnis tahun 2021, SDM yang ada masih dapat memenuhi kebutuhan operasional; selain itu beberapa proses kerja, dilakukan digitalisasi. Jumlah karyawan perempuan Perseroan adalah sebesar 38.7% dari total karyawan.

**DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI**

Keterangan	Tahun 2021			Tahun 2020			Tahun 2019		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<b><u>Executive</u></b>									
Board of Commissioners	1	1	2	1	1	2	1	1	2
Board of Directors	3	0	3	3	0	3	3	0	3
Associate Directors	0	0	0	1	0	1	0	0	0
<b><u>Support</u></b>									
Division Head	1	1	2	1	1	2	2	1	3
Manager	4	1	5	4	1	5	6	1	7
Supervisor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Staff	10	9	19	12	8	20	12	10	22
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>31</b>	<b>22</b>	<b>11</b>	<b>33</b>	<b>24</b>	<b>13</b>	<b>37</b>

**L = Laki-laki / P = Perempuan**

3) **Persentase Kepemilikan Saham**

Kepemilikan Saham Aditama Finance per 31 Desember 2021

<b>Keterangan</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)</b>	<b>%</b>
<b>PT Kazanah Indexindo</b>	90.000.000.000,-	75,00
<b>PT Asseta Selindo</b>	30.000.000.000,-	25,00
<b>Total</b>	<b>120.000.000.000,-</b>	<b>100,00</b>

4) **Wilayah Operasional**

Jakarta dan Surabaya

d. **Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan**

Perseroan memfokuskan kegiatan usaha kepada sektor produktif khususnya pembiayaan investasi dan modal kerja melalui sewa pembiayaan (*finance lease*) dan jual dan sewa kembali (*sale and leaseback*) atas barang-barang berupa: mesin, alat berat, truk, pembiayaan anjak piutang. Target pasar adalah usaha kecil dan menengah.

e. **Keanggotaan pada asosiasi**

APPI: anggota

BMPPVI: anggota

Rapindo: anggota

f. **Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.**

Tidak terdapat perubahan signifikan terkait rantai pasokan Perseroan, baik kantor cabang maupun operasi dan bisnis yang dilakukan Perseroan.

#### 4. PENJELASAN DIREKSI

- a. Tantangan dunia usaha saat ini selain dari faktor ekonomi, adalah semakin tingginya kesadaran atas dampak lingkungan, dampak perubahan iklim – yang sudah menjadi komitmen global untuk menjaga lingkungan dan iklim yang lebih baik, agar bumi tidak semakin rusak, sehingga bumi dapat terus menjadi tempat yang layak untuk hidup dan berusaha. Melalui forum-forum G20, dan ASEAN, negara-negara anggota sebagai motor perubahan membuat kesepakatan-kesepakatan untuk mengurangi tingkat emisi karbon di negara anggota; komitmen ini akan menjadi tantangan dunia usaha. Dengan dipercayakannya Indonesia sebagai Pemimpin G20 sejak 2021, maka komitmen Pemerintah untuk mencapai emisi karbon di 2030 semakin menjadi gerakan nasional untuk memenuhi komitmen emisi karbon.

Peraturan baru yang mendukung usaha keuangan berkelanjutan, akan menjadi standar baru dalam berusaha sehingga kesadaran Perseroan untuk memulai dan mengembangkan aksi keuangan berkelanjutan, menjadi strategi untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan.

Pengurus Perseroan percaya bahwa dengan mengembangkan program usaha berkelanjutan, maka usaha Perseroan pun dapat menjadi bagian pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang. Turut serta mengembangkan manajemen limbah produksi, diyakini menjadi salah satu sumbangsih Perseroan dalam menjaga lingkungan usaha sehingga usaha dapat berkelanjutan.

Sejak tahun 2020, Perseroan sudah memulai program membangun kesadaran di internal dan ditindaklanjuti tahun 2021 dengan sosialisasi kepada Karyawan pentingnya pembiayaan berkelanjutan untuk bagi Perseroan. Mulai mensosialisasikan, beberapa sektor usaha yang berkaitan dengan pembiayaan baru Perseroan, yang menjadi target sosialisasi rencana aksi keuangan berkelanjutan Perseroan, antara lain: pembiayaan di sektor usaha perlengkapan rumah tangga (*houseware*).

Dari aspek sosial, selama periode tersebut juga Perseroan telah menjalankan program OJK terkait inklusi dan literasi bagi pengusaha atau calon pengusaha Kecil dan Menengah.

Tantangan dalam tahap sosialisasi eksternal adalah masa pandemi saat ini, sangat terbatas pilihan-pilihan program yang dapat dijalankan, karena tuntutan jaga jarak dan menghindari kerumuman. Kondisi ini dapat menyebabkan mundurnya target pelaksanaan yang sudah ditetapkan, sangat mengharapkan setelah pandemi dapat dilakukan program akselerasi.



b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:

No.	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	Kick Off sosialisasi berupa kampanye ke seluruh Karyawan untuk pengurangan pemakaian gelas plastik dalam kegiatan sehari-hari.	Meningkatkan kesadaran peduli lingkungan dengan efisiensi penggunaan gelas ramah lingkungan dalam rangka "go green".	Sejak akhir tahun 2020 dan seterusnya, tidak ada penggunaan AMDK di internal perusahaan.
2	Menyelenggarakan Inhouse training Keuangan Berkelanjutan dengan pihak yang berkompeten.	Memberikan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan, sehingga dapat menerapkan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan.	Minimal 75% karyawan sudah mengikuti pelatihan atau sosialisai mengenai Keuangan Berkelanjutan.

\* Inhouse training dijalankan oleh pihak internal sendiri dengan pertimbangan tantangan pandemi; kegiatan edukasi Aditama goes to Campus tidak dapat dijalankan karena kegiatan kampus sendiri masih on line.

c. Strategi Pencapaian Target

Risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan adalah:

- Aspek ekonomi: Pada saat Perseroan menentukan kriteria-kriteria pembiayaan yang ramah lingkungan, maka sektor usaha yang tidak memenuhi kriteria tidak akan dibiayai, sehingga Perseroan harus siap untuk mengembangkan sektor usaha lainnya.
- Aspek sosial: Sektor usaha yang lebih lambat mengikuti program keuangan berkelanjutan, akan semakin sulit mendapatkan dukungan pembiayaan, sehingga usaha debitur sulit berkembang, dan kemungkinan semakin tidak kompetitif. Apabila ini terjadi, maka dampak sosial adalah semakin sedikit ketersediaan lapangan kerja.
- Lingkungan hidup: manajemen limbah produksi akan menjadi standar baku bagi industri besar yang pemain utamanya adalah investor global. Pelaksanaan standar global akan memaksa pengusaha lokal menyesuaikan diri, dan diharapkan limbah produksi semakin dikelola dengan lebih tepat.

Ekosistem usaha, khususnya manufaktur industri besar, yang lebih ramah lingkungan, akan membuat iklim usaha lebih baik, sehingga keberlangsungan usaha pun akan lebih terjamin. Ini merupakan peluang usaha Perseroan saat ini dan dimasa yang akan datang. Peluang investasi

baru atas mesin-mesin produksi yang lebih ramah lingkungan dan ramah energi, akan menjadi peluang bisnis baru bagi Perseroan.

## **5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Pelaksanaan semua kegiatan perseroan senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Lebih lanjut lagi manajemen dan karyawan telah mewujudkan penerapan GCG berdasarkan pedoman GCG yang diterapkan di seluruh tingkat organisasi dan kegiatan operasional Perseroan :

- a. Transparansi, yaitu menyelenggarakan komunikasi dengan pihak yang berkepentingan secara akurat, tepat waktu, jelas, dan konsisten, termasuk mengungkapkan informasi material yang relevan kepada seluruh stakeholders.
- b. Akuntabilitas, yaitu menuntut agar masing-masing pihak bertindak sesuai hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan. Dengan ditetapkannya prinsip akuntabilitas ini maka ada kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksii maupun di setiap bagian dalam Perseroan.
- c. Pertanggungjawaban, yaitu mematuhi Standar Prosedur Operasional dan aturan Perusahaan serta ketentuan perundangan yang berlaku dengan etika yang baik.
- d. Independensi, yaitu bertindak secara mandiri tanpa mengabaikan kerja sama yang baik.
- e. Kewajaran, yaitu selalu mengutamakan keadilan. Seluruh pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari Perseroan. Pemberlakuan prinsip ini di Perseroan dengan sendirinya melarang praktik-praktik tercela yang dilakukan orang dalam yang merugikan pihak lain. Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan dan menghindari praktik diskriminasi serta menghormati hak-hak karyawan.

## **6. KINERJA KEBERLANJUTAN**

### **a. Budaya Perseroan (Corporate Culture)**

Melalui penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan dan membangun corporate culture dalam menjalankan kegiatan usahanya antara lain sebagai berikut:

1. Meyakini bahwa hasil dapat dikendalikan;
2. Meyakini bahwa segala sesuatu dapat dibuat lebih baik;
3. Memiliki kemauan, kesanggupan, dan kemampuan;
4. Memiliki keterbukaan dan kemauan bekerja sama;
5. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan;
6. Mampu berprestasi dan bersaing dengan penuh rasa tanggung jawab;
7. Mampu mengembangkan diri, memupuk kreativitas, dan melakukan inovasi;
8. Mampu memilih tindakan dengan risiko yang diperhitungkan;
9. Mampu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan yang berkesinambungan.

b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

Keterangan	Tahun 2021			Tahun 2020			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Piutang Pembiayaan	268.680	214.129	79	326.981	253.905	78	480.497	372.410	78
Pendapatan	40.636	36.988	91	49.743	48.835	98	72.180	62.392	86
Laba Rugi Bersih	5.059	3.751	74	3.010	3.727	124	9.639*	7.197	75

(\*) before tax

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

1. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan produktif, Perseroan senantiasa menjadikan debitur sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya memperbaiki standardisasi pelayanan kepada debitur agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh debitur dan juga meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada setiap debitur. Kebutuhan informasi debitur dan calon debitur menjadi prioritas bagi Perseroan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan debitur yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan. Perseroan memberi kemudahan dan perlindungan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan informasi maupun pelayanan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Setiap karyawan atau unit kerja terkait harus memberikan informasi yang jelas dan lengkap terkait proses pembiayaan.
- b. Mencantumkan nomor telepon pelayanan maupun alamat situs Perseroan dalam setiap media promosi produk pembiayaan.
- c. Menyediakan pelayanan debitur dengan nomor (021) 31931006 atau dapat melalui alamat situs [www.aditama-finance.com](http://www.aditama-finance.com) pada menu kontak, atau dapat melalui email [info@aditama-finance.com](mailto:info@aditama-finance.com).

Komitmen Perseroan dalam melindungi hak debitur telah memberi dampak yang besar bagi perkembangan bisnis Perseroan. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan semakin meningkat, karena bagi Perseroan, debitur merupakan yang utama sehingga hak debitur yang terdiri atas hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam penggunaan jasa Perseroan hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan penggantian; dan lainnya, senantiasa dipenuhi oleh Perseroan.

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada debitur, Perseroan senantiasa memperhatikan setiap keluhan yang datang. Penanganan dan penyelesaian keluhan debitur dilakukan di Kantor Operasional dengan koordinasi unit kerja terkait. Debitur dapat menyampaikan keluhannya melalui berbagai media yang telah disediakan oleh Perseroan untuk mempercepat dan mempermudah debitur dalam menyampaikan keluhannya, yaitu sebagai berikut:

Jenis Media	Keterangan
Website	www.aditama-finance.com
Facebook	Fanpage Aditama Finance
Instagram	aditamafinance
Email	info@aditama-finance.com
Telepon	(021) 31931006

Sepanjang tahun 2021, belum terdapat keluhan yang masuk kepada Perseroan.

2. Dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan fokus untuk membentuk lingkungan kerja yang mendukung pencapaian target yang maksimal. Kondisi kerja yang baik dapat diwujudkan dengan memberikan kepastian mengenai jaminan kesehatan dan keselamatan para pegawai saat bekerja. Area kerja operasional Perseroan yang pada umumnya dilakukan di sekitar perkantoran, dimana mayoritas kegiatan karyawan berada di dalam gedung bangunan yang memiliki tingkat risiko kerja lebih rendah dibandingkan dengan area kerja sektor industri lainnya. Namun bagi Perseroan, hal ini tidak mengurangi upaya maksimum Perseroan dalam memberikan jaminan Kesehatan dan keselamatan kerja. Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perseroan dilindungi dan diikutsertakan dalam program sosial wajib melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta asuransi kesehatan Non BPJS.

Sebagai bentuk kepedulian sosial Perusahaan dalam bidang kesehatan, pendidikan dan lingkungan kepada masyarakat, berikut beberapa program CSR yang telah dilakukan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

#### **Tahun 2019**

- Perseroan memberikan bantuan kacamata kepada anak karyawan debitur, dimana terdapat 19 debitur yang terpilih. Total kacamata yang dibagikan sebanyak 125 kacamata dimana Perseroan bekerja sama dengan Optik Wahyu di wilayah Cikarang dengan total budget sebesar Rp. 61.550.000,-.
- Acara pembagian takjil sebanyak 100 paket untuk pengendara kendaraan bermotor yang ada di seputaran kantor.

- Perseroan kembali bekerjasama dengan Akademi Teknik Mesin Indonesia (ATMI) dalam menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi yang bertajuk “Merencanakan Menjadi Pengusaha Handal”.

#### **Tahun 2020**

- Perseroan memberikan donasi berupa peralatan medis berupa masker dan beberapa perlengkapan kedokteran melalui lembaga sosial kepada paramedis dalam melawan penyebaran COVID-19, dengan total budget sebesar Rp. 20.000.000,-.
- Perseroan belum dapat menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebar di Indonesia.

#### **Tahun 2021**

- Perseroan memberikan donasi atas kegiatan Prof dr Eka J Wahjoepramono Pakar bedah Saraf Siloam Hospital kepada masyarakat Papua sebesar Rp. 10.000.000,-

- d. Sehubungan dengan kinerja lingkungan hidup, Perseroan masih terus menyesuaikan dengan kondisi yang ada.
- e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan  
Perseroan memiliki aplikasi berjalan dengan nama “**Aditama Mobile**”, dimana aplikasi tersebut berfungsi untuk memberikan kemudahan layanan kepada calon konsumen dalam pengajuan proses pembiayaan. Aplikasi tersebut masih terus dikembangkan dengan fitur-fitur yang dapat menunjang Jasa Keuangan Berkelanjutan.